

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Krim pemutih wajah tanpa label BPOM dan label BPOM yang ada maupun tidak ada dihalaman *web* pada sampel 1, 2, 4, 5, dan 6 yang beredar secara *online* di klinik kecantikan Kota Yogyakarta mengandung hidrokuinon.
2. Nilai kadar hidrokuinon yang terdeteksi pada sampel 1, 2, 4, 5, dan 6 berturut-turut yaitu sebesar $0,607 \pm 0,0574$ %b/b; $0,61 \pm 0,0658$ %b/b; $1,88 \pm 0,2800$ %b/b; $2,09 \pm 0,1791$ % b/b; dan $0,607 \pm 0,0626$ %b/b.

B. Saran

1. Diperlukan validasi metode KLT-Densitometri untuk analisis hidrokuinon dalam krim pemutih yang beredar di pasaran terutama di klinik kecantikan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan optimasi terhadap teknik dan volume penotolan larutan pada plat KLT guna memperoleh hasil yang lebih optimal, karena fase gerak dan posisi totolan yang tidak seragam dapat mempengaruhi hasil pembacaan densitometri.